

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengungkapkan keadaan yang terjadi pada diri objektif yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun objek agar dapat menemukan pemahaman dan menarik kesimpulan yang dihadapi, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian (Muri Yusuf, 2017).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk melihat bagaimana keadaan, gejala-gejala, fakta-fakta yang terjadi pada anak yang bermain game online. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari fenomena dampak bermain game online terhadap sosial anak usai 5-6 tahun yang ada di Desa Tanjung Eran Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu untuk mengkaji tentang dampak bermain *game online* terhadap akhlak. Fenomenologis adalah pendekatan yang terdapat dalam penelitian kualitatif yang tumbuh dan berkembang dalam bidang sosiologi menjadi pokok kajiannya, fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian namun bebas dari unsur subjektivitas penelitian, peneliti berupaya untuk mereduksi dan memurnikan sehingga tampak fenomena yang terjadi sesungguhnya (Ismail Nurdin, 2019)

Adapun alasan peneliti menggunakan jenis pendekatan fenomenologis yaitu:

1. Peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak bermain game online terhadap sosial anak usia 5-6 tahun yang ada di Desa Tanjung Eran Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Informasi ini didapatkan dengan cara observasi, wawancara dengan anak yang bermain *game online* dan orang tua dari anak yang bermain *game online* secara mendalam sehingga mendapatkan hasil seperti yang diinginkan.
2. Data dikumpulkan sesuai dengan peristiwa yang ada di lapangan dengan observasi yang dilakukan
3. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif karena teknik ini sesuai dalam memahami proses realitas rasional sebagai subjek khususnya anak yang bermain *game online* yang berada di Desa Tanjung Eran Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan pada pendekatan kualitatif, seperti yang dikatakan Moleong (2008) bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpulan data yang utama. Dalam melakukan penelitian peneliti berperan sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data, kehadiran peneliti di lapangan secara langsung dapat memperoleh data yang sebenarnya dan akurat, oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dianggap sangat penting dalam proses pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Eran, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih secara purposif karena berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan warga setempat, diketahui bahwa terdapat cukup banyak anak usia 5–6 tahun yang memiliki akses terhadap perangkat digital dan kerap bermain *game online*, baik melalui ponsel milik orang tua maupun perangkat lain seperti tablet.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa komponen yang dimana dalam penelitian kualitatif ini dalam mengumpulkan data terdapat dua jenis data, data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2016). Adapun penjelasan dari kedua jenis data tersebut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang didapat dari guru, kepala sekolah dan murid. Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber primer adalah orang tua dan anak usia 5-6 tahun yang yang bermain *game online* secara rutin (minimal 2 kali sehari).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Sumber sekunder yaitu sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan penelitian yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Data sekunder adalah data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara atau diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, apakah data berbentuk kualitatif atau kuantitatif.

1. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang yang akan diamati kapan dimana tempatnya.
2. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau suatu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi saat penelitian. Tujuan dari wawancara ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informen (Sugiyono, 2017).

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lainnya Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data data, profil anak, dan proses kegiatan anak selama dalam pembelajaran berlangsung Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dokumen yang berbentuk karya.

F. Analisa Data

Setelah data yang di peroleh dilapangan melalui observasi terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif selanjutnya dibahas secara dediktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan bersifat umum ke khusus.

Proses-proses analisa kualitatif dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, polanya dan menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data (Sugiyono, 2017). Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Meleong menjelaskan tahap-tahap penelitian kualitatif terbagi tiga tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengumpulkan data, tahap ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk mencari permasalahan. Tahap ini adalah memilih lapangan penelitian, menyusun rencana lapangan, mengurus surat perizinan, menilai lapangan, mencari tentang dampak bermain *game online* terhadap akhlak anak di Desa Tanjung Eran Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Tahap kegiatan lapangan, merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan ditempat penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan dampak bermain *game online* terhadap akhlak anak di Desa Tanjung Eran Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti lembaran wawancara, alat perekam suara, kamera dan foto, peneliti melakukan wawancara langsung dengan anak yang bermain *game online* dan orang tua dari anak yang bermain *game online*.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan pengelola data yang telah didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. setelah itu peneliti melakukan penafsiran data sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti. selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara melihat sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini menyusun hasil data yang telah diteliti dari rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai dengan pemberian makna selanjutnya melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk diperbaiki agar menjadi lebih baik

